

Penulis:
Tri Astutik Haryati, Amat Zuhri, Annisa Mutohharoh

Editor:
Muthoin

Dinamika Resiliensi dan Spiritualitas Penganut Agama Lokal di Indonesia

Penerbit:



Muntaha Noor Institute
2025

Dinamika Resiliensi dan Spiritualitas Penganut Agama Lokal di Indonesia

Penulis:
**Tri Astutik Haryati
Amat Zuhri
Annisa Mutohharoh**

Editor:
Muthoin

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
2025

Judul Buku:
Dinamika Resiliensi dan Spiritualitas Penganut Agama Lokal di Indonesia

Penulis:
Tri Astutik Haryati, Amat Zuhri, Annisa Mutohharoh

Editor:
Muthoin

Perancang Sampul:
Ahmad Furqon

Penata Letak:
Muhamad Rifa'i Subhi

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022
Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden Pelutan Pemalang
Website: <https://www.book.muntahanoorinstitute.com>

Cetakan Pertama, Maret 2025
vi + 148 hlm, 17.6 cm x 25 cm

ISBN PDF: 978-623-89668-2-0 (PDF)

url link: <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni/catalog/book/69>

Copyright © 2025 by Muntaha Noor Institute
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh: **Percetakan Nusantara**

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobil 'alamin, atas rahmat dan hidayah Allah SWT, kami dapat menyelesaikan buku, yang berjudul “Dinamika Resiliensi dan Spiritualitas Penganut Agama Lokal di Indonesia”. Shalawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi kita semua. Terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku ini. Tidak lupa juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bersedia untuk memberikan informasi sebagai narasumber dari penganut agama lokal di Pekalongan, serta beberapa pihak lain yang tidak bisa kami sampaikan satu persatu.

Tema pembahasan pada buku ini menyangkut keberadaan penganut agama lokal di Indonesia sebagai kaum minoritas yang mengalami berbagai persoalan dan peristiwa dalam proses penerimaan dari pemerintah maupun masyarakat. Selain itu, persoalan yang diangkat khususnya mengenai dinamika resiliensi pada komunitas tersebut dengan spiritualitas yang mereka miliki agar bisa mempertahankan eksistensinya.

Buku ini hadir sebagai upaya mendalami dinamika sosial, psikologis, dan spiritual komunitas penganut kepercayaan lokal di tengah tantangan kehidupan bernegara dan bermasyarakat di Indonesia. Melalui buku ini pula, pembaca diajak untuk memahami bagaimana resiliensi komunitas minoritas mampu bertahan dan berkembang meski menghadapi stigma, diskriminasi, serta persoalan struktural. Pendekatan yang digunakan tidak hanya menggambarkan kondisi empirik, tetapi juga menekankan pada sudut pandang pelaku (*emic view*), sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual.

Besar harapan kami agar buku ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, dan mampu memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan keilmuan. Kami menyadari bahwa dalam buku ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Kami juga yakin bahwa buku ini bukanlah karya tulis terakhir yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami mengharapkan

kritikan maupun saran dari semua pihak demi peningkatan kualitas karya tulis berikutnya. Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi semua yang membacanya. Semoga Alloh senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua sebagai insan yang mencintai ilmu.

Pekalongan, Desember 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I: Konteks Sosial Penganut Agama Lokal	1
Bab II: Peluang dan Tantangan Penganut Agama Lokal	6
Bab III: Resiliensi	13
Bab IV: Spritualitas	19
Bab V: Penghayat dan Permasalahannya	26
Bab VI: Komponen Resiliensi Komunitas Penganut Agama Lokal	42
Bab VII: Resiliensi Komunitas Penganut Agama Lokal	70
Bab VIII: Spiritualitas Penganut Agama Lokal	77
Bab IX: Komponen Spiritualitas Penganut Agama Lokal.....	79
Bab X: Spiritualitas Komunitas Penganut Agama Lokal.....	120
Bab XI: Ajaran yang Menjadi Pedoman	128
Bab XII: Hubungan Resiliensi dan Spiritualitas	135
Bab XIII: Resiliensi dan Spiritualitas Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.....	139
Daftar Pustaka.....	143
Biografi Penulis dan Editor	147

Bab I

Konteks Sosial Penganut Agama Lokal

Eksistensi penghayat sebagai penganut agama lokal di Indonesia mengalami pasang surut akibat berbagai peristiwa. Kemampuan mereka untuk bangkit dan beradaptasi secara kolektif dalam menghadapi gangguan pada lingkup makro merupakan bentuk resiliensi (Nasori, 2021: 42) yang akan dikaji dalam buku ini. Penganut agama lokal mengalami marginalisasi dalam berbagai bentuk seperti stigma atheis dari masyarakat, karena dianggap bukan agama (Rosyadi, 2020), melainkan budaya yang perlu pembinaan pemerintah bahkan dilakukan pencegahan agar tidak menjadi agama baru (Haganta & Arrasy, 2021). Intervensi pemerintah dapat menghambat perkembangan agama lokal (Dudi, 2019). Meskipun melalui konstitusi “UUD 1945 pasal 29 (ayat 2), negara telah menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu” (<https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>).

Akan tetapi terdapat kontradiksi dalam penafsirannya, karena legalitas agama ditentukan melalui “UU No.1/PNPS/1965 bahwa enam agama resmi yang diakui negara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu” (<http://itjen.kemenag.go.id>). Dikuatkan pula dengan “UU No.24 Tahun 2013 tentang Adminduk pasal 8 (ayat 4), adanya agama yang belum diakui oleh negara” (<https://peraturan.bpk.go.id/>). Melalui regulasi tersebut menunjukkan bahwa penghayat mendapat diskriminasi struktural dari negara (Colbran, 2010), (Riyansyah, 2011: 3), (Fasya et al., 2015), dan perlindungan hukum (Dahlan & Liemanto, 2017) juga belum diberikan secara maksimal (Fadli, 2017). Inilah salah satu bentuk tantangan bagi negara Indonesia dalam mengelola keragaman sebagai negara multikultural dengan prinsip kesetaraan dan keadilan untuk setiap warga negara (Sudarto, 2018).

Persoalan lain terkait dikosongkannya kolom agama pada KTP penghayat sebagai identitas kependudukan (Panjaitan, 2018) dan kesulitan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Taftazani, Abu al-Wafa' al-Ghanimi. (1997). *Sufi dari Zaman ke Zaman*. Bandung: Pustaka.
- Baskoro, A. (2020). Mewujudkan Social Inclusion: Kontribusi Satunama terhadap Penghayat Kepercayaan di Yogyakarta. Panangkaran: *Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*. Vol. 3 No. 2 (2019), 181-196, <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2019.0302-03>
- Baumgardner, S.R & Crother, M.K. (2010). *Positive Psychology*. London: Pearson
- Bernard, B. (2004). *Resiliency: What We Have Learned*. San Francisco, CA: WestEd Regional Educational Laboratory
- Budijanto, O. W. (2016). Penghormatan Hak Asasi Manusia Bagi Penghayat Kepercayaan di Kota Bandung. *Jurnal HAM*. Vol 7, No 1 (2016), 35-44, <http://dx.doi.org/10.30641/ham.2016.7.35-44>
- Chung, H. F. (2008). *Resiliency and character strengths among college students*. ProQuest. (Unpublished doctoral dissertation). The University of Arizona, Tucson.
- Colbran, N. (2020). Realities and challenges in realising freedom of religion or belief in Indonesia. *The International Journal of Human Rights*, 14(5), 678-704. <https://doi.org/10.1080/13642980903155166>.
- Creswell, John W., (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, M., & Liemanto, A. PERLINDUNGAN HUKUM ATAS HAK KONSTITUSIONAL PARA PENGANUT AGAMA-AGAMA LOKAL DI INDONESIA. *Jurnal Arena Hukum*, Vol. 10 No. 1 (2017), 20-39, <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2017.01001.2>
- Damami, Mohammad. (2001). *Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Periode 1973-1978: Sebuah Sumbangan Pemahaman Tentang Proses Legalisasi Konstitusional dalam konteks Pluralitas Keberagamaan di Indonesia*, Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Davis, N.J. (1999). *Resilience: Status of research and research-based programs*. Working paper, Center for Mental Health Services, Substance Abuse and Mental Health Services Administration, U.S. Department of Health and Human Services; Rockville
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. (1994) *Handbook of Qualitative Research*, London: SAGE Publication.
- Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi. (2016). *Ensiklopedia Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa*, Jakarta.

- Dudi, J. (2019). FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN AGAMA LOKAL KAHARINGAN PADA ETNIS DAYAK. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*. Vol. 2 No. 2 (2018), 15-24, <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v2i2.211>
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Kebatinan Jawa: Laku Hidup Utama Meraih Derajat Sempurna*. Yogyakarta: Lembu Jawa
- Fadli, M. (2017). Constitutional recognition and legal protection for local religion in Indonesia: A discourse on local religion of the tengger and baduy people. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 225 (2).(2017), 601-614. <http://www.pertanika.upm.edu.my/>
- Farkas, D., & Orosz, G. (2015). Ego-resiliency reloaded: A three-component model of general resiliency. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120883>
- Fasya, A. 'Aunillah, Ahmad, A. A. H., Arifianto, M. L., & Zainurrakhmah, Z. (2015). THE DYNAMICS OF RELATION BETWEEN THE STATE AND LOCAL RELIGIONS IN INDONESIA: BETWEEN IDEALISM AND REALITY. *Jurnal Al-Albab*. Vol 4, No 2, 251-260. <https://doi.org/10.24260/alalbab.v4i2.292>
- Ganor, Michael and Yuli Ben-Lavy. (2003). Community Resilience: Lessons Derived from Gilo Under Fire. *The Jerusalem Association of Community Councils and Centers*. Winter/Spring.
- Garnezy, N. (1991). Resiliency and Vulnerability to Adverse Developmental Outcomes Associated with Poverty. *American Behavioral Scientist*. <https://doi.org/10.1177/0002764291034004003>
- Grotberg, E. H. (2001). Resilience programs for children in disaster. *Ambulatory Child Health*. <https://doi.org/10.1046/j.1467-0658.2001.00114.x>
- Haganta, K., & Arrasy, F. (2021). Agama, Modernisme, dan Kepengaturan: Agama Lokal Pasca-1965. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*. Vol. 5 No. 1, 29-47. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2021.0501-02>
- Hamudi, Mohamad A, M Saidi Rifki. (2020). Civil Rights of The Believers of Unofficial Religion In Pekalongan. *Jurnal Antropologi dan Isu-isu Sosial Budaya*, 22(01), 48-59. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p48-59.2020>.
- Harahap, A., & Zaenuddin, Z. (2020). Dari Konversi ke Resistensi: Strategi Kebertahanan Agama Lokal dalam Pusaran Pluralitas Terbatas. *Jurnal Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. Vol 4, No 2, 98-113. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v4i2.3381>
- Hasse, J. (2011). Deeksistensi Agama Lokal di Indonesia. *Al-Fikr*.
- Hidayati, T., & Kurniawan, W. (2021). Stability Analysis of Lotka-Volterra Model in The Case of Interaction of Local Religion and Official Religion.

- International Journal of Educational Research & Social Sciences*. VOL. 2 NO. 3, 242-246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i3.97>
- icjr.or.id. (2012). Mengenal Kovenan Internasional Hak Sipil dan Politik. <http://icjr.or.id/mengenal-kovenan-internasional-hak-sipil-dan-politik/>
- J, H. (2016). Dinamika Hubungan Islam dan Agama Lokal di Indonesia: Pengalaman Towani Tolotang di Sulawesi Selatan. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*. Vol 1, No 2, 179-186. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.744>
- Kattsoff, Louis. (2004). *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Keye, M. D., & Pidgeon, A. M. (2013). Investigation of the Relationship between Resilience, Mindfulness, and Academic Self-Efficacy. *Open Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.4236/jss.2013.16001>
- Ledesma, J. (2014). Conceptual frameworks and research models on resilience in leadership. SAGE Open. <https://doi.org/10.1177/2158244014545464>
- Lofland, John & Lyn H. Lofland. (1971). *Analizing Social Settings A Giude to Qualitative Observation ang Analysis*, California: Wadsworth Publishing Company.
- Magnis-Suseno, Franz. (1993). *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Mahestu, G. (2018). Emic Analysis Towards Penghayat Kepercayaan Dynamics in the Democratic Era. *E3S Web of Conferences*, 73, 14016. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187314016>
- Mulder, Niels. (1996). *Pribadi dan Masyarakat Jawa*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nasr, Seyyed Hossein. (2010). *The Garden of Truth Mereguk Sari Tasawuf*, Bandung: Mizan.
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *Theresiliencefactor: 7 essential skillsfor overcoming life's inevitable obstacles*. Newyork: BroadwayBook
- Riley, J. R., & Masten, A. S. (2005). Resilience in context: Linking context to practice and policy. Editor Peters, R. D, Leadbeater, B & McMahon R. J. *Resilience in children, families, and communities: Linking context to practice and policy* (hal. 13-25). New York, NY: Kluwer Academic/Plenum.
- Roibin, Rahmawati, E. S., & Nurhayati, I. (2021). A Model for Acculturation Dialogue Between Religion, Local Wisdom, and Power: A Strategy to Minimize Violent Behavior in the Name of Religion in Indonesia. *Journal of Southwest Jiaotong University*. Vol 56, No 1. 1-12. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.1.1>

- Rosyadi, M. S. (2020). PENGARUH ANIMISME: HILANGNYA KAHARINGAN DALAM PILIHAN AGAMA DI INDONESIA. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. Vol. 14, No. 2. 208-216. <https://doi.org/10.35931/aq.v14i2.398>
- Southwick, S. M., Bonanno, G. A., Masten A. S., Panter-Brick, C. & Yehuda, R. (2014). Resilience Definitions, Theory, And Challenges : Interdisciplinary Perspectives. *European Journal of Psychotraumatology*. 5, 1-16.
- Southwick, Steven M., et all. (2014). Resilience Definitions, Theory, and Challenges: Interdisciplinary Perspective. *European Journal Of Psychotraumatology*. <http://www.eurojnllofpsychotraumatol.net>
- Spradley, James P. (2007) *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth, Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudarto. (2017). Meneguhkan Kembali Keberagaman Indonesia. *Masyarakat Indonesia Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*. Vol 43, No 2 (2017), 221-232. <https://jmi.ipisk.lipi.go.id/index.php/jmiipisk/article/view/741>
- Swinton, John. (2001). *Spirituality and Mental Health Care Rediscovering a Forgotten Dimension*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers.
- Timo, E. I. N., Bahabol, E., & Putrawan, B. K. (2020). REVIVAL OF LOCAL RELIGION: A Challenge for Church and National Life in Indonesia. *MAHABBAH: Journal of Religion and Education*. Vol 1, No 2. 71-86. <https://doi.org/10.47135/mahabbah.v1i1.9>
- Tindaon, W. (2019). REVITALISASI IDENTITAS AGAMA LOKAL UGAMO MALIM DALAM KEHIDUPAN MODERNITAS. *Studia Philosophica et Theologica*. Vol 18 No 2 (2018), 198-218. <https://doi.org/10.35312/spet.v18i2.31>
- VandenBos (2015). APA dictionary of psychology, second edition, USA: American Psychological Assosiation
- Wolin, S. J., & Wolin, S. (1993). *The Resilient Self How Survivors of Troubled Families Arise above Adversity*. New York Villard Books.
- Wright, M. O., Masten, A. S., & Narayan, A. J. (2012). Resilience Processes in Development: Four Waves of Research on Positive Adaptation in the Context of Adversity. *Handbook of Resilience in Children*, 15–37. doi:10.1007/978-1-4614-3661-4_2

Biografi Penulis dan Editor



Tri Astutik Haryati, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Pemikiran Islam pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Doktor UIN Walisongo Semarang (2018). Penulis aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([RIIBx1UAAAAJ](#)), atau mengakses Scopus ID: [57219894945](#), atau Sinta ID: [6047956](#).



Amat Zuhri, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Tasawuf Falsafi pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Doktor UIN Walisongo Semarang (2021). Penulis aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([hGjVB0gAAAAJ](#)), atau mengakses Scopus ID: [57219893545](#), atau Sinta ID: [6708217](#).



Annisa Mutohharoh, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Psikologi Klinis pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Magister Universitas Islam Bandung (2019). Penulis aktif melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([uA1LYZTeMgUC](#)), atau Sinta ID: [6847399](#).



Muthoin, merupakan Dosen dalam bidang kepakaran Filsafat Pendidikan Islam pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Alumni dari Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005). Penulis aktif

melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta menerbitkan karya-karyanya yang bisa diakses melalui Google Cendekia ([6egq1vIAAAAJ](#)), atau Sinta ID: [6707876](#).

Dinamika Resiliensi dan Spiritualitas Penganut Agama Lokal di Indonesia

Buku ini hadir sebagai upaya mendalami dinamika sosial, psikologis, dan spiritual komunitas penganut kepercayaan lokal di tengah tantangan kehidupan bernegara dan bermasyarakat di Indonesia.

Melalui buku ini, pembaca diajak untuk memahami bagaimana resiliensi komunitas minoritas mampu bertahan dan berkembang meski menghadapi stigma, diskriminasi, serta persoalan struktural.

Pendekatan yang digunakan tidak hanya menggambarkan kondisi empirik, tetapi juga menekankan pada sudut pandang pelaku (*emic view*), sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual.

ISBN 978-623-89668-2-0 (PDF)



9

786238

966820

Penerbit:



Muntaha Noor Institute

Jl. Bungur No. 20 RT 02 RW 11 Pekunden

Pelutan Pemalang 52311 Jawa Tengah

Website : <https://book.muntahanoorinstitute.com/index.php/mni>



IKAPI
INDONESIAN KNOWLEDGE ASSOCIATION FOR POLICY AND IMPACT

Nomor Anggota IKAPI :
242/Anggota Luar BiasaJTE/2022